

## Ringkasan

**Kamil Syechabudin. Penerapan Permainan Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Berlari Siswa Kelas III DI SDIT AlMarjan Kota Bekasi, Jawa Barat (2016). Skripsi. Jakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar berlari pada siswa kelas III. Penelitian ini dilaksanakan di SDIT AlMarjan Kota Bekasi, Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) dan guru sebagai kolaborator. Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II, dimulai pada tanggal 4 Januari 2016 sampai tanggal 18 Januari.

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SDIT AlMarjan Kota Bekasi untuk mata pelajaran pendidikan jasmani adalah 75. Perubahan atau peningkatan keterampilan gerak dasar berlari siswa dengan menerapkan permainan kecil dilihat pada hasil penilaian proses gerak dasar berlari.

Kegiatan siklus pertama yang direalisasikan melalui tindakan I memberikan hasil sebagai berikut : 1) siswa belum memahami tentang gerak dasar berlari. 2) sebagian siswa masih melakukan gerak dasar berlari dengan semaunya. 3) sebagian siswa masih melakukan gerak dasar berlari dengan tidak bersungguh-sungguh. Nilai ketuntasan siswa disiklus I mencapai (53,33%), masih sangat banyak siswa yang belum mendapatkan nilai diatas KKM yang ditentukan pihak sekolah yaitu 75.

Kegiatan siklus kedua yang direalisasikan melalui tindakan II memberikan hasil berikut : 1) siswa mampu memahami materi tentang gerak dasar berlari 2) siswa mampu melakukan gerak dasar berlari dengan benar dan baik, 3) siswa mampu melakukan gerak dasar berlari dengan bersungguh-sungguh.

Dari hasil penelitian ini adanya peningkatan dalam hasil belajar dengan menerapkan permainan kecil, tes awal nilai rata-rata siswa 65,21, siklus I nilai rata-rata siswa 73,61 dan siklus II nilai rata-rata siswa 83,13. Untuk ketuntasan hasil belajar siswa tes awal siswa dinyatakan tuntas sejumlah 7 siswa (23,33%), siklus I yang dinyatakan tuntas 16 siswa (53,33%), dan siklus II siswa yang dinyatakan tuntas sejumlah 30 siswa (100%).